

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, temuan penelitian dan juga pembahasan maka, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Bentuk perilaku *bullying* terbagi menjadi *bullying* fisik dan verbal. *Bullying* merupakan tindakan merugikan dengan berdampak negatif pada korban dan harus dihentikan. *Bullying* fisik melibatkan kekerasan fisik seperti memukul dan menendang, sementara *bullying* verbal melibatkan kata-kata kasar atau menghina. Kedua bentuk *bullying* ini menyebabkan luka atau emosional terhadap korban.
- 2) Penyebab perilaku *bullying* adalah faktor ketidaknyamanan emosional, lingkungan keluarga yang tidak stabil, tekanan teman, kurangnya pengawasan dari orang yang lebih dewasa dan rendahnya empati dapat berkontribusi pada munculnya perilaku *bullying*. Hal ini bisa menyebabkan seseorang untuk melakukan tindakan perilaku *bullying* terhadap orang lain. Ada beberapa bentuk-bentuk *bullying* yang terjadi di sekolah, yang paling pokok yaitu *bullying* secara langsung seperti (memukul,

menendang, menghalangi jalan, memfitnah, meludahi, dan lainnya) sedangkan *bullying* secara tidak langsung seperti (Ancaman).

- 3) Dengan demikian terdapat upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Kristen yaitu, menyajikan materi mengenai *bullying*, melakukan bimbingan konseling dengan siswa dan mengetahui karakter atau sikap siswa, kepedulian terhadap lingkungan, melarang siswa untuk tidak melakukan *bullying* dan menegur dengan memberi tau bahwa hal tersebut tidaklah baik untuk dilakukan, dan terus tanamkan nilai-nilai moral kepada siswa agar mengerti dan memahami apa yang di sampaikan melalui Alkitab.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan diatas maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan, yaitu:

- 1) Saran bagi kepala sekolah

Kepala sekolah diharapkan untuk dapat membuat program baru seperti pengembangan program anti *bullying* dan dengan berlandaskan nilai-nilai Kristen, dengan melibatkan siswa, guru dan orang tua dalam upaya bersama, dan lebih berperan aktif dalam mengontrol serta merangkul seluruh elemen-elemen sekolah agar dapat bekerja sama dalam

membimbing dan mengarahkan pihak sekolah untuk tidak melakukan *bullying*.

2) Saran bagi guru

Guru pendidikan agama Kristen yaitu terus menerus memberikan contoh dan teladan yang baik, dengan mencerminkan sikap yang baik sesuai dengan Firman Tuhan dalam Alkitab dan terus mendorong siswa untuk lebih mengerti dan memahami hubungan antara sesama manusia, agar tercipta cinta dan kasih yang sempurna, sedangkan guru lainnya diharapkan untuk terus mengontrol siswa-siswa juga memberikan semangat, motivasi, bimbingan, arahan yang baik terhadap siswa dan terus ingatkan untuk selalu berbuat kebaikan terhadap sesama, agar terciptanya kelas yang penuh dengan harmonis

3) Saran bagi siswa

Siswa diharapkan dapat menyadari mana yang baik untuk dilakukan dan mana yang tidak baik, sebagaimana yang Tuhan inginkan kepada anak-anaknya.